

**KETERAMPILAN MENYUSUN JURNAL DALAM SIKLUS AKUNTANSI
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MELALUI MODEL *PROJECT BASED
LEARNING (PJBL) DAN INQUIRY***

Juwarni¹, Hilyati Mila², Risnanosanti³
Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}
juwarnillg6@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan keterampilan menyusun jurnal pada siklus akuntansi dan kemandirian belajar siswa melalui penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* dan *Inquiry* dibandingkan dengan model konvensional. Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain non-equivalent pre-test and post-test control group design. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada keterampilan menyusun jurnal di antara ketiga kelompok ($p = 0,005 < 0,05$). Model *Inquiry* (Mean Rank 48,06) dan *PjBL* (Mean Rank 45,24) secara signifikan lebih efektif dibandingkan model konvensional (Mean Rank 29,18). Untuk variabel kemandirian belajar, model *PjBL* (Mean Rank 54,02) terbukti secara signifikan lebih unggul dibandingkan model *Inquiry* (34,54) dan konvensional (32,79). Simpulan, Model *PjBL* dan *Inquiry* efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis akuntansi siswa karena bersifat student-centered. Namun, model *PjBL* memberikan dampak yang lebih kuat pada pembentukan karakter kemandirian belajar melalui otonomi dalam pengerjaan proyek nyata.

Kata Kunci: *Inquiry*, Jurnal Akuntansi, Kemandirian Belajar, *PjBL*

ABSTRACT

This study aims to analyze differences in journaling skills during the accounting cycle and in student learning independence when applying the Project-Based Learning (PjBL) and Inquiry models compared to the conventional model. The method used was a quasi-experimental model with a non-equivalent pre-test and post-test control group design. The results showed significant differences in journaling skills among the three groups ($p = 0.005 < 0.05$). The Inquiry model (Mean Rank 48.06) and PjBL (Mean Rank 45.24) were significantly more effective than the conventional model (Mean Rank 29.18). For the learning independence variable, the PjBL model (Mean Rank 54.02) proved significantly superior to the Inquiry (34.54) and conventional (32.79) models. In conclusion, the PjBL and Inquiry models are effective in improving students' technical accounting skills due to their student-centered nature. However, the PjBL model has a stronger impact on developing independent learning through autonomy in real-life project work.

Keywords: Inquiry, Accounting Journal, Learning Independence, PjBL

PENDAHULUAN

Perubahan paradigma pendidikan di Indonesia melalui implementasi Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk bertransformasi dalam merancang pembelajaran yang berorientasi pada kebermaknaan dan kemandirian belajar siswa. Kurikulum ini memberikan ruang bagi pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik. Keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka sangat dipengaruhi oleh kesiapan teknologi, dukungan berbagai pemangku kepentingan, serta kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah, sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat (Aliyyah et al., 2023). Transformasi pembelajaran tersebut juga berlaku dalam mata pelajaran Ekonomi, khususnya Akuntansi, yang menuntut siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga memiliki keterampilan praktik dalam menyusun siklus akuntansi secara sistematis.

Salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran akuntansi di tingkat sekolah menengah atas adalah kemampuan menyusun jurnal transaksi sebagai tahap awal dalam proses pencatatan akuntansi. Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis bukti transaksi secara akurat merupakan kompetensi krusial karena menjadi dasar penyusunan jurnal yang tepat dan menghasilkan laporan keuangan yang valid. Kesalahan dalam pencatatan jurnal akan berdampak pada tahap berikutnya dalam siklus akuntansi seperti buku besar, neraca saldo, hingga penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, praktik pencatatan yang didasarkan pada bukti transaksi yang tervalidasi sangat penting untuk meminimalkan kesalahan pencatatan serta mencegah potensi kecurangan, sebagaimana ditunjukkan dalam konsep desain akuntansi anti-korupsi yang menekankan pencatatan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dan pengelolaan bukti transaksi secara sistematis (Afkar et al., 2020; Wadiyo, 2025).

Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kompetensi dengan kemampuan siswa. Hasil observasi awal yang dilakukan di SMAN Sumber Harta menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun jurnal sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), terutama dalam menentukan mekanisme debit dan kredit serta dalam mengidentifikasi akun yang bertambah atau berkurang. Selain kendala pada aspek kognitif, terlihat pula rendahnya kemandirian belajar siswa yang ditandai dengan sikap pasif dan ketergantungan pada jawaban teman ketika menyelesaikan tugas. Kondisi ini salah satunya disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sehingga siswa kurang memperoleh pengalaman belajar yang bermakna serta minim praktik langsung dalam menyelesaikan permasalahan akuntansi (Fitriani, 2025).

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, pembelajaran diharapkan mampu mendorong pengembangan kreativitas, kolaborasi, serta kemampuan berpikir kritis melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kurikulum ini memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan personal (Tunas et al., 2024). Beberapa model pembelajaran yang relevan dengan pendekatan tersebut antara lain *Project Based Learning*, *Problem Based Learning*, dan pembelajaran berbasis teknologi yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Limbong et al., 2024).

Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan praktik siswa adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model ini menekankan pada kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang memungkinkan siswa bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan suatu permasalahan nyata. Dalam pembelajaran akuntansi, PjBL dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk menganalisis bukti transaksi dan menyusun jurnal secara sistematis sehingga meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan praktis siswa (Suryanti & Nurhuda, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa melalui aktivitas proyek yang menuntut analisis dan pemecahan masalah secara mandiri (Sari & Prasetyo, 2021).

Selain PjBL, model Inquiry juga merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses penyelidikan dan penemuan konsep secara mandiri. Dalam model ini siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis informasi, serta menarik kesimpulan berdasarkan proses berpikir ilmiah. Pendekatan inquiry terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui penguatan keterampilan interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, serta refleksi diri (Wale & Bishaw, 2020; Arifin et al., 2025). Dengan keterlibatan aktif dalam proses penemuan konsep, siswa tidak hanya memahami materi secara lebih mendalam tetapi juga mengembangkan kemandirian belajar.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* mampu meningkatkan kemandirian belajar karena melibatkan investigasi pemecahan masalah yang menghasilkan produk nyata (Nurhamidah & Nurachadijat, 2023). Sementara itu, model Inquiry terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman konsep dasar karena siswa diajak untuk menganalisis permasalahan secara mandiri sebelum menarik kesimpulan (Syarifuddin, 2023). Meskipun demikian, penelitian yang secara komprehensif membandingkan efektivitas kedua model tersebut terhadap keterampilan teknis menyusun jurnal akuntansi sekaligus terhadap pembentukan kemandirian belajar siswa pada tingkat SMA masih relatif terbatas, khususnya dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dan Inquiry terhadap keterampilan menyusun jurnal dalam siklus akuntansi serta kemandirian belajar siswa di SMAN Sumber Harta. Penelitian ini berfokus pada sejauh mana kedua model pembelajaran konstruktif tersebut mampu meningkatkan partisipasi aktif dan kemampuan kognitif siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian komparatif antara model *Project Based Learning* dan Inquiry dalam meningkatkan keterampilan teknis penyusunan jurnal akuntansi sekaligus kemandirian belajar siswa secara simultan pada konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen semu untuk memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas masing-masing model pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi siswa.

Penelitian ini penting dilakukan karena keterampilan praktik akuntansi dan kemandirian belajar merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi tuntutan pembelajaran abad ke-21. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru ekonomi dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk membangun kompetensi teknis sekaligus karakter mandiri peserta didik, serta menjadi referensi bagi pengembangan pembelajaran akuntansi yang lebih inovatif dan efektif di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen (*quasi-experimental design*) menggunakan desain *non-equivalent pre-test and post-test control group design* untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran terhadap keterampilan menyusun jurnal akuntansi dan kemandirian belajar siswa. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan, yaitu Januari–Februari 2026 di SMA Negeri Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMAN Sumber Harta tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 80 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sistem undian kelas berdasarkan kesetaraan kemampuan awal yang diperoleh dari hasil *pretest*. Sampel penelitian dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu kelas XII.1 sebagai kelas eksperimen I yang menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL), kelas XII.2 sebagai kelas eksperimen II yang menggunakan model Inquiry, dan kelas XII.3 sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu tes tertulis berupa studi kasus transaksi perusahaan jasa sebanyak 10 soal untuk mengukur keterampilan menyusun jurnal (*identifikasi akun, penentuan debit-kredit, dan ketepatan nominal*), angket kemandirian belajar yang diadaptasi dari konsep *Self-Regulated Learning* menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengukur aspek tanggung jawab, ketekunan, inisiatif, pengendalian diri, dan kepercayaan diri, serta lembar observasi untuk memantau keterlaksanaan sintaks pembelajaran selama proses perlakuan.

Prosedur penelitian meliputi tahap pretest, pemberian perlakuan pembelajaran sesuai model pada masing-masing kelas, dan posttest untuk mengukur perubahan kemampuan siswa setelah intervensi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan IBM SPSS, yang diawali dengan uji prasyarat berupa uji normalitas Shapiro–Wilk dan uji homogenitas Levene’s Test, kemudian dilanjutkan dengan uji nonparametrik Kruskal-Wallis untuk mengetahui perbedaan keterampilan menyusun jurnal dan kemandirian belajar siswa pada ketiga kelompok pembelajaran. Apabila terdapat perbedaan yang signifikan, maka analisis dilanjutkan dengan uji post-hoc (*pairwise comparisons*) untuk mengetahui pasangan kelompok yang memiliki perbedaan signifikan, sementara data observasi dianalisis secara deskriptif sebagai bentuk triangulasi untuk memperkuat interpretasi hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Sumber Harta Kabupaten Musi Rawas dengan melibatkan 80 siswa kelas XII yang terbagi ke dalam tiga kelompok pembelajaran, yaitu kelas eksperimen I yang menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) sebanyak 27 siswa, kelas eksperimen II yang menggunakan model Inquiry sebanyak 25 siswa, dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional sebanyak 28 siswa. Intervensi pembelajaran dilaksanakan selama dua bulan, yaitu Januari–Februari 2026, untuk menganalisis pengaruh masing-masing model pembelajaran terhadap keterampilan menyusun jurnal akuntansi dan kemandirian belajar siswa..

Keterampilan Menyusun Jurnal dalam Siklus Akuntansi

Tabel. 1
Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Menyusun Jurnal

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Peningkatan
PjBL	27	28,52	65,07	36,55
Inquiry	25	29,10	57,39	28,29
Konvensional	28	36,52	47,48	10,96

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa kelas PjBL mengalami peningkatan paling besar dibandingkan kelas Inquiry dan kelas konvensional. Bahkan pada kelas PjBL terdapat siswa yang mencapai nilai maksimum (100), yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan pemahaman teknis akuntansi secara optimal melalui pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan aplikatif.

Uji prasyarat menggunakan Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa sebagian data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga analisis hipotesis dilanjutkan menggunakan statistik nonparametrik. Hasil uji Kruskal-Wallis menunjukkan adanya

perbedaan yang signifikan keterampilan menyusun jurnal antar kelompok pembelajaran.

Tabel. 2
Hasil Uji Kruskal-Wallis Keterampilan Menyusun Jurnal

Variabel	Chi-Square	Sig
Keterampilan Menyusun Jurnal	10,436	0,005

Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara ketiga kelompok pembelajaran. Analisis dilanjutkan dengan uji Pairwise Comparisons dengan koreksi Bonferroni untuk mengetahui pasangan kelompok yang memiliki perbedaan signifikan.

Hasil uji lanjut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara model PjBL dan Inquiry ($p = 1,000$), namun kedua model tersebut secara signifikan lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional (PjBL vs Konvensional $p = 0,031$; Inquiry vs Konvensional $p = 0,009$). Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis akuntansi dibandingkan pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Wahyudiati et al., (2022) yang menyatakan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa melalui aktivitas proyek yang terstruktur. Studi pada mahasiswa calon guru kimia menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah setelah penerapan PjBL, dengan perbedaan yang nyata dibandingkan kelompok kontrol. Selain itu, Model pembelajaran Inquiry terbukti meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui proses eksplorasi dan penyelidikan mandiri yang mendorong analisis informasi lebih mendalam. Misalnya, penerapan model *Process-Oriented Guided Inquiry Learning* (POGIL) dalam konteks isu sosial-ilmiah menunjukkan perubahan konseptual positif yang signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional (Laliyo et al., 2022).

Kemandirian Belajar Siswa

Tabel. 3
Rata-rata Skor Kemandirian Belajar Siswa

Kelas	Rata-rata Skor	Kategori
PjBL	82,19	Tinggi
Inquiry	68,92	Sedang
Konvensional	68,39	Sedang

Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model *Project Based Learning* memiliki tingkat kemandirian belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa pada kelas Inquiry dan kelas konvensional.

Uji Kruskal-Wallis menunjukkan adanya perbedaan yang sangat signifikan secara statistik pada tingkat kemandirian belajar siswa ($p < 0,001$). Hasil uji lanjut Pairwise Comparisons menunjukkan bahwa model PjBL secara signifikan lebih efektif meningkatkan kemandirian belajar dibandingkan model Inquiry ($p = 0,007$) dan model konvensional ($p = 0,002$). Namun tidak ditemukan perbedaan signifikan antara kelas Inquiry dan kelas konvensional ($p = 1,000$).

Temuan ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* memberikan ruang otonomi yang lebih besar kepada siswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran melalui proyek yang harus diselesaikan secara mandiri. Hal ini mendorong berkembangnya sikap tanggung jawab, disiplin, dan kemampuan mengelola proses belajar secara mandiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prihatin et al., (2024) & Nurhijrah & Hamsar (2025) yang menunjukkan bahwa PjBL secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa dibandingkan model pembelajaran lainnya.

Selain itu, PjBL juga memberikan pengalaman belajar yang kontekstual melalui aktivitas kolaborasi dan pemecahan masalah, sehingga siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan penting seperti manajemen waktu, komunikasi, dan kerja sama tim (Mutanga, 2024). Sebaliknya, model Inquiry meskipun mampu meningkatkan kemampuan kognitif seperti keterampilan menyusun jurnal, belum cukup kuat dalam mendorong kemandirian belajar siswa karena proses pembelajaran masih memerlukan bimbingan guru yang relatif intensif (Widyaningrum & Prihastari, 2023).

Analisis Aktivitas Pembelajaran

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran berjalan dengan baik. Pada kelas PjBL, keterlaksanaan sintaks pembelajaran mencapai 93,33% (kategori sangat baik). Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan pertanyaan pemantik serta membimbing siswa dalam menyelesaikan proyek penyusunan jurnal akuntansi. Aktivitas siswa yang paling dominan adalah kemampuan bekerja sama dalam kelompok dengan skor rata-rata 4,78, yang menunjukkan bahwa kolaborasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis proyek.

Pada kelas Inquiry, aktivitas guru juga berada pada kategori sangat baik dengan skor 82,2%. Guru sangat efektif dalam tahap orientasi masalah dan penyusunan hipotesis. Namun demikian, proses penyelidikan yang memerlukan analisis mendalam membuat sebagian siswa masih membutuhkan bimbingan dalam mengembangkan ide secara mandiri.

Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa *Project Based Learning* (PBL) memberikan pengalaman belajar yang autentik karena siswa dihadapkan pada permasalahan nyata yang berkaitan dengan dunia kerja, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Studi menunjukkan bahwa PBL memungkinkan siswa berinteraksi dengan klien atau konteks dunia nyata, yang meningkatkan keterlibatan perilaku, kognitif, dan emosional serta memperdalam pemahaman materi (Chang et al., 2024). PBL juga mendorong pengembangan keterampilan praktis dan profesional seperti komunikasi, manajemen waktu, dan pemecahan masalah yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Belwal et al., 2020). Tanggung jawab terhadap produk akhir berupa jurnal akuntansi membuat siswa terdorong untuk mengelola waktu dan sumber belajar secara mandiri.

Sementara itu, model Inquiry terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konseptual melalui proses penyelidikan dan analisis informasi (De Jong et al., 2023). Namun tanpa adanya produk nyata sebagai output pembelajaran, peningkatan kemandirian belajar siswa cenderung tidak sekuat pada model PjBL (Rafiq et al., 2023).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* dan Inquiry lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan menyusun jurnal akuntansi. Namun dalam aspek kemandirian belajar, model *project based learning* terbukti paling efektif karena memberikan ruang otonomi yang lebih besar kepada siswa dalam proses pembelajaran. Integrasi kedua model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran akuntansi mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta mendukung implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menyusun jurnal pada siswa yang diajar menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), Inquiry, dan model pembelajaran konvensional. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyusun jurnal siswa yang diajar menggunakan model PjBL dibandingkan dengan model Inquiry. Namun demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyusun jurnal siswa yang diajar menggunakan model PjBL dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional, serta antara siswa yang diajar menggunakan model Inquiry dengan model konvensional.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemandirian belajar siswa yang diajar menggunakan model PjBL, Inquiry, dan konvensional. Secara lebih rinci, terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemandirian belajar antara siswa yang diajar menggunakan model PjBL dibandingkan dengan model Inquiry, serta antara siswa yang diajar menggunakan model PjBL

dibandingkan dengan model konvensional. Akan tetapi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemandirian belajar antara siswa yang diajar menggunakan model Inquiry dibandingkan dengan model konvensional. Dengan demikian, model pembelajaran PjBL dan Inquiry menunjukkan pengaruh yang berbeda terhadap keterampilan menyusun jurnal dan kemandirian belajar siswa jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T., Wicaksono, J. W., & Faujiah, A. (2020). Desain Akuntansi Anti Korupsi. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 3(1), 60–82. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v3i1.1859>
- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, R., Gunadi, G., Sutisnawati, A., & Febriantina, S. (2023). Perceptions of Elementary School Teachers Towards the Implementation of the Independent Curriculum During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Education and E-Learning Research*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i2.4490>
- Arifin, Z., Sukarmin, S., Saputro, S., & Kamari, A. (2025). The Effect of Inquiry-Based Learning on Students' Critical Thinking Skills in Science Education: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 21(3), em2592. <https://doi.org/10.29333/ejmste/15988>
- Belwal, R., Belwal, S., Sufian, A., & Badi, A. (2020). Project-Based Learning (PBL): Outcomes of Students' Engagement in an External Consultancy Project in Oman. *Education + Training*, 63(3), 336-359. <https://doi.org/10.1108/et-01-2020-0006>
- Chang, Y., Choi, J., & Şen-Akbulut, M. (2024). Undergraduate Students' Engagement in Project-Based Learning with an Authentic Context. *Education Sciences*, 14(2), 168. <https://doi.org/10.3390/educsci14020168>
- De Jong, T., Lazonder, A., Chinn, C., Fischer, F., Gobert, J., Hmelo-Silver, C., Koedinger, K., Krajcik, J., Kyza, E., Linn, M., Pedaste, M., Scheiter, K., & Zacharia, Z. (2023). Let's Talk Evidence-The Case for Combining Inquiry-Based and Direct Instruction. *Educational Research Review*, 39. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2023.100536>
- Fitriani, T. (2025). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA*. Pustaka Edukasi
- Laliyo, L., Sumintono, B., & Panigoro, C. (2022). Measuring Changes in Hydrolysis Concept of Students Taught by Inquiry Model: Stacking and Racking Analysis Techniques in Rasch Model. *Heliyon*, 8(3), e09126. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09126>
- Limbong, E. E. S., Pasaribu, S. D., Tampubolon, Y. B. S., & Lubis, R. H. (2024). The Relevance of The Independent Learning Curriculum to the 21st Century Learning Model in Development of Society Era 5.0. *Eductum: Journal Research*, 3(3), 100–106. <https://doi.org/10.56495/ejr.v3i3.606>

- Mutanga, M. (2024). Students' Perspectives and Experiences in Project-Based Learning: A Qualitative Study. *Trends in Higher Education*, 3(4), 903-911. <https://doi.org/10.3390/higheredu3040052>
- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 42–50. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.272>
- Nurhijrah, N., & Hamsar, I. (2025). Effect of Project-Based Learning on the Learning Independence of Undergraduate Students in the Family Welfare Education Program. *Information Technology Education Journal*, 4(3), 439-446. <https://doi.org/10.59562/intec.v4i3.9615>
- Prihatin, R., Sukmawati, F., Cahyono, B., Santosa, E., Juwita, R., & , S. (2024). The Effect of PJBL and IBL on the Learning Independence of Vocational School Students. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 5(4), 598-611. <https://doi.org/10.31538/tijie.v5i4.1171>
- Rafiq, A., Triyono, M., & Djatmiko, I. (2023). The Integration of Inquiry and Problem-Based Learning and Its Impact on Increasing the Vocational Student Involvement. *International Journal of Instruction*, 16(1), 659-684, <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16137a>
- Sari, D., & Prasetyo, Y. (2021). Project-Based-Learning on Critical Reading Course to Enhance Critical Thinking Skills. *Seiele: Studies in English Language and Education*, 8(2), 442-456. <https://doi.org/10.24815/siele.v8i2.18407>
- Suryanti, N., & Nurhuda, N. (2021). The Effect of Problem-Based Learning with an Analytical Rubric on the Development of Students' Critical Thinking Skills. *International Journal of Instruction*, 14(2), 665-684. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14237a>
- Syarifuddin, S. (2023). The Effect of Inquiry Based Learning on Students Mastery of Concept and Social Skills. *JTAM (Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika)*, 7(2). <https://doi.org/10.31764/jtam.v7i2.13236>
- Tunas, K. O., & Pangkey, R. D. H. (2024). Kurikulum Merdeka: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dengan Kebebasan dan Fleksibilitas. *Journal on Education*, 6(4), 22031-22040. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6324>
- Wadiyo, W. (2025). *Dasar-Dasar Akuntansi Untuk Pemula*. Graha Ilmu
- Wahyudiati, D., Irwanto, I., & Ningrat, H. K. (2022). Improving Pre-Service Chemistry Teachers' Critical Thinking and Problem-Solving Skills Using Project-Based Learning. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 14(5), 1291–1304. <https://doi.org/10.18844/wjet.v14i5.7268>
- Wale, B., & Bishaw, K. (2020). Effects of Using Inquiry-Based Learning on EFL Students' Critical Thinking Skills. *Asian-Pacific Journal of Second and Foreign Language Education*, 5, 1-14. <https://doi.org/10.1186/s40862-020-00090-2>

Widyaningrum, R., & Prihastari, E. (2023). Implementing Local Wisdom-Integrated Project-Based Learning Model to Instill Students' Learning Independence. *SHS Web of Conferences*. <https://doi.org/10.1051/shsconf/202317301011>